

Implementasi Program Keagamaan Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Di Sd Negeri 1 Dukuhagung Tikung Lamongan

1. Muhamad Anwar

Pascasarjana Unisla

Anwar.grigis@gmail.com

2. M. Yunus

Pascasarjana Unisla

Ahmadyunusdf939393@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to examine the implementation of religious programs in the internalization of students' religious values at SD Negeri 1 Dukuhagung Tikung Lamongan. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Research subjects include school principals, teachers, and students. Primary data was obtained through interviews and observations, while secondary data was obtained from school documents and relevant literature. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using descriptive analysis using words and sentences to explain and interpret data facts. Checking the validity of the data is done through triangulation, namely by comparing data from different sources. The results showed that the implementation of the religious program at SD Negeri 1 Dukuhagung Tikung Lamongan was quite good. Religious program planning is carried out properly through daily, monthly and yearly activities. The implementation of the religious program is carried out by the principal, teachers and school committee with the support of the students' parents. The religious program includes religious learning, worship activities, and religious extracurricular activities. Evaluation of religious program activities is also carried out regularly and has a positive impact on the formation of students' religious character. However, there are several obstacles in the implementation of religious programs, such as limited time, lack of resources, and parents' lack of understanding of the importance of religious education. Nonetheless, support from school principals, teachers, and school committees is essential in overcoming these barriers. This research contributes to thinking and understanding about the implementation of religious programs in the internalization of values.

Kata Kunci: Religious Programs; Internalisation; Religious Values

Informasi Artikel

Naskah Diterima:
24 Juli 2023

Naskah Direvisi
21 Agustus 2023

Naskah Diterbitkan:
23 September 2023

A. PENDAHULUAN

Agama merupakan sumber nilai-nilai agama dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan masuk ke dalam jiwa setiap orang. Dengan membentuk perilaku atau budi pekerti seseorang mampu membedakan dan menentukan baik buruknya sesuatu dilihat dari nilai-nilai agama sebagai pedoman. Oleh karena itu, nilai-nilai agama dapat membentuk pribadi yang berakhlak baik dalam perilaku maupun perkataan. Namun kemudian, keimanan seorang anak ketika ia lahir ke dunia sangat dipengaruhi oleh orang tuanya, lingkungannya, dan didikannya, dan juga untuk membentuk manusia yang religius dan memiliki nilai-nilai religius dalam dirinya, diperlukan pendidikan yang berorientasi. Chairul Anwar dalam bukunya mengatakan, "Pendidikan berorientasi adalah pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip fitrah manusia dalam pendidikan. Artinya, pendidikan berorientasi adalah pendidikan yang dapat membentuk manusia seutuhnya, baik dari segi jasmani (jasmani) maupun dari segi rohani. atau aspek immaterial (spiritual, intelektual, indrawi dan hati). (Anwar 2014)

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang berpengaruh dalam pembentukan nilai-nilai agama. Orang tua mempercayai lembaga pendidikan untuk mengasuh dan mendidik anak-anak mereka. Oleh karena itu sekolah sebagai lembaga pendidikan yang telah menerima dan merasa mampu memenuhi kewajiban yang dititipkan oleh orang tua peserta didik, maka sekolah harus mampu menciptakan suasana, mampu mengembangkan dan melatih peserta didik serta kualitas pendidikan. siswa. Pendidikan dihasilkan sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. Dengan kata lain, ketika lingkungan di sekitar kita telah tercipta dengan baik, maka akan menghasilkan orang-orang yang baik pula, begitu pula sebaliknya.

Seperti yang diamati oleh peneliti dan menurut penuturan kepala sekolah, SD Negeri 1 Dukuhagung Tikung Lamongan merupakan lembaga pendidikan yang sangat disegani dalam bidang agama, karena menawarkan berbagai program dan kegiatan keagamaan. (wawancara dengan kepala sekkolah 30.07.2023) Selain menghasilkan siswa yang unggul, siswa juga memiliki akhlak yang baik dan pengamalan agama yang baik. Diantaranya adalah kebiasaan berjabat tangan dengan guru saat masuk dan keluar sekolah, kebiasaan menyapa guru saat bertemu guru, membaca Al Quran setiap pagi yang dilakukan sebelum belajar di sekolah yang di anjurkan langsung oleh guru tahfidz, sholat berjamaah, sholat dhuha dan membacakan sholat berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah. Ada juga program keagamaan di sekolah seperti tahfidz Al-Qur'an, membaca tahlil dan istiqosah, kegiatan pengajian banjari, peringatan Maulid Nabi, PHBI, pondok pesantren dan zakat fitrah. Bertujuan agar siswa tetap berpegang teguh pada ajaran Islam dan mengamalkannya sehari-hari. Rutinitas yang dilakukan di sekolah ini terkait dengan nilai-nilai religius yang terkandung dalam ajaran Islam, salah satunya adalah mengoptimalkan kualitas pendidikan dan perkembangan manusia siswa, cara berpikir, bersikap dan berperilaku siswa.

B. KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Bagian ini memuat landasan teori berupa rangkuman teori-teori dari pustaka yang mendukung penelitian, serta memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk pemecahan permasalahan. Landasan teori berbentuk uraian kualitatif, model

matematis, atau tools yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber pustaka yang dirujuk pada bagian ini harus dicantumkan dalam kalimat/ Pernyataan yang diacu dan dalam Daftar Pustaka.

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa hasil penelitian dan tulisan terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan dengan topik peneliti ini, di antaranya:

1. Kajian tersebut ditulis oleh Abdul Jamil, Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017 dengan judul, "Implementasi Kurikulum Agama Dalam Membentuk Nilai Kepribadian Disiplin Pada Siswa MTsN Lawang Pemerintah Malang. (Jamil 2017) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) analisis yang dilakukan oleh MTsN Lawang yang menghasilkan kegiatan keagamaan dalam menjawab kebutuhan lembaga pendidikan dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik; (2) implementasi program keagamaan yang diklasifikasikan dalam bentuk kegiatan harian, mingguan dan bulanan yang didukung oleh seluruh komponen madrasah; (3) evaluasi kegiatan program keagamaan yang telah dilaksanakan mempunyai dampak dalam pembentukan karakter disiplin kepada siswa serta pengaruh lain dalam bidang akademik maupun akademik. Adapun persamaannya yaitu: sama-sama membahas tentang implementasi program keagamaan dan perbedaannya yaitu: cenderung pada membentuk

karakter disiplin. Sedangkan yang penulis teliti yaitu memfokuskan internalisasi nilai-nilai religius.

2. Penelitian oleh penulis Eva Yulianti, Magister Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017 berjudul, "Penerapan Program Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Pendidikan Kepribadian Religius peserta didik di smp islam Brawijaya Mojoketo. (Yulianti 2017) Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan program ekstrakurikuler keagamaan ditujukan untuk membentuk kepribadian religius siswa. Program ekstrakurikuler keagamaan meliputi: Seni Baca Tulis Al Quran (SBTQ), Tahfidzul Quran, Sholat Bersama, Sholat Al-Banjari, Wisata Rohani, Pelatihan Kepemimpinan Spiritual Dasar dan Pendidikan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan 3 jenis kegiatan yaitu harian, mingguan dan tahunan. Upaya yang dilakukan dalam memberikan siraman rohani, keteladanan sikap, dan pembiasaan mengikuti kegiatan sekolah. (3) Evaluasi kinerja ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dari sejauh mana pengetahuan dan perilaku keagamaan peserta dicatat dalam raport siswa. Persamaannya adalah: sama-sama membahas praktik keagamaan dan perbedaannya, yaitu: Variabel periferik bersifat religius dan cenderung membentuk karakter religius. Sementara itu, yang menjadi perhatian penulis berfokus pada internalisasi nilai-nilai agama.

3. Penelitian yang ditulis oleh A. Windi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2019 berjudul "Implementasi program religi dalam upaya pembentukan karakter disiplin pada siswa SDIT Istiqomah Lembang.(Wandi 2020) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang dipilih adalah metode deskriptif serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Program Keberagamaan Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini antara lain : (1) perencanaan program keagamaan cukup baik dengan terintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki badan khusus secara struktural yang merancang program keagamaan; (2) implementasi program keagamaan yang diklasifikasikan dalam bentuk kegiatan harian, bulanan dan tahunan yang didukung oleh seluruh komponen sekolah; (3) evaluasi kegiatan program keagamaan yang telah dilaksanakan mempunyai dampak dalam pembentukan karakter disiplin kepada peserta didik serta pengaruh lain dalam bidang akademik maupun non akademik. Adapun persamaannya yaitu: sama-sama membahas tentang implementasi program keagamaan dan perbedaannya yaitu: cenderung pada membentuk karakter disiplin. Sedangkan yang penulis teliti yaitu memfokuskan internalisasi nilai-nilai religius.

C. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif. Kerja lapangan bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam konteks, status terkini, dan interaksi lingkungan yang terjadi dalam suatu unit sosial seperti individu, kelompok,

organisasi atau komunitas.(Muhid 2021) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teknis kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang datanya berupa uraian, kata-kata dan kalimat panjang, atau berupa gambar bukan angka. Sumber data penelitian deskriptif ini adalah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.(Ghony and Almanshur 2012) Kajian ini akan mengungkap beberapa fenomena yang terjadi di SD Negeri 1 Dukuhagung Tikung Lamongan terkait pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam proses internalisasi nilai-nilai agama siswa. Penelitian ini dimulai dengan melakukan pendekatan kepada kepala sekolah, guru dan siswa serta mencari informasi dari kepala madrasah, guru, siswa dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan program kegiatan keagamaan pendidikan dengan cara menyerap nilai-nilai religius di kalangan siswa SD Negeri 1 Dukuhagung.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah rencana dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, pengerahan diarahkan pada kegiatan, perbuatan, tindakan atau mekanisme dari suatu sistem, pengerahan bukan sekedar kegiatan tetapi kegiatan yang terencana dan terarah untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.(Usman 2002) Program religi terdiri dari dua suku kata, program dan religi. Sebuah program dalam pengertian umum adalah "rencana". Program bukanlah operasi sederhana yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat tetapi operasi yang berkelanjutan karena mengimplementasikan

suatu kebijakan. (Arikunto and Jabar 2014) Program keagamaan adalah semua praktik keagamaan Islam yang mempersiapkan siswa melalui kegiatan, instruksi, pengajaran, atau pelatihan untuk peran mereka di masa depan. Program disini berupa program harian seperti sholat dan mengaji, mingguan seperti istiqosah dan tahlil, dan tahunan seperti pondok pesantren dan peringatan Maulid Nabi. Dengan demikian, dari pengertian melaksanakan program keagamaan dapat dipahami sebagai penerapan atau pelaksanaan kegiatan yang terencana secara matang yang diambil dari ajaran agama untuk tujuan membentuk perilaku yang sesuai dengan ajaran agama guru.

Internalisasi adalah proses penanaman sikap dalam diri sendiri melalui pembinaan, bimbingan, dll. Untuk tujuan menguasai suatu nilai secara mendalam dan mampu menghayati nilai tersebut sehingga dapat tercermin dalam sikap dan perilaku yang diharapkan. (Hakam and Nurdin 2016) Secara umum nilai bisa dipahami sebagai ukuran atau tolak ukur bagi manusia. Nilai adalah standar yang di pegang oleh seseorang dan dijadikan dasar untuk membuat pilihan dalam hidup. (Zubaedi 2011) Nilai juga mengandung artian sesuatu yang dijunjung tinggi, mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. (Elihami and Syahid 2018) Jadi nilai adalah sebuah landasan atau dasar untuk seseorang dalam bertindak atau memilih sesuatu yang sesuai dan bermakna baik bagi kehidupannya.

Religius adalah dalam kamus besar bahasa Indonesia, dinyatakan religius berarti: bersifat relegi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan). (Amin 2020) Religius menurut Islam adalah melaksanakan segala sesuatu yang telah diperintahkan dan diajarkan dalam syari'at Islam, baik dari tingkah laku,

bertutur kata, bersikap. Dan semata-mata hal tersebut dilakukannya untuk beribadah kepada Allah SWT. Dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai religius adalah proses penanaman sikap seseorang kedalam diri melalui sebuah pembinaan, bimbingan dan lain sebagainya, berupa landasan atau pedoman bagi seseorang (aqidah, ibadah dan akhlak) untuk dapat berperilaku baik yang sesuai dengan syari'at Islam yang tentunya menjadikan kehidupannya kelak sejahtera dan bahagia baik didunia maupun diakhirat nanti.

E. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi program keagamaan di SD Negeri 1 Dukuhagung Tikung Lamongan cukup baik. Perencanaan program keagamaan dilakukan dengan baik melalui kegiatan harian, bulanan, dan tahunan. Implementasi program keagamaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan komite sekolah dengan dukungan dari orang tua siswa. Program keagamaan tersebut meliputi pembelajaran agama, kegiatan ibadah, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Evaluasi kegiatan program keagamaan juga dilakukan secara berkala dan memiliki dampak yang positif dalam pembentukan karakter religius siswa. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam implementasi program keagamaan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya, dan kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan agama. Meskipun demikian, dukungan dari kepala sekolah, guru, dan komite sekolah sangat penting dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran dan pemahaman tentang implementasi program keagamaan dalam internalisasi nilai-nilai religius siswa. Hasil penelitian ini dapat

menjadi acuan bagi SD Negeri 1 Dukuhagung Tikung Lamongan dan sekolah-sekolah lainnya dalam meningkatkan implementasi program keagamaan dan pembentukan karakter religius siswa.

F. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad. 2020. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Program Kegiatan Pembiasaan Bagi Siswa Kelas VII Di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Pelajaran 2019/2020*. IAIN KUDUS.
- Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Suka-press.
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safuruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktisi Pendidikan*.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan* 2 (1): 79–96.
- Ghony, M Djunaidi, and Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 61: 177–81.
- Hakam, Kama Abdul, and H Encep Syarief Nurdin. 2016. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai: Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Maulana Media Grafika.
- Jamil, Abdul. 2017. *Implementasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin Pada Siswa Di MTSN Lawang Kabupaten Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Muhid, Abdul. 2021. *Kapitalisasi Pendidikan Dan Aksestabilitas Belajar*. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 14 (1): 89–103. <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh>.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wandi, Ahmad. 2020. *Implementasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SDIT Istiqomah Lembang*. TARBAWI: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (02): 104–14.
- Yulianti, Eva. 2017. *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Brawijaya Kota Mojokerto*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter. 2011. *Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.